

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELULUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP NIAS SELATAN

Oleh :

Indah Permata Sari Lase

Universitas Nias Raya

email: indahpermatasari@uniraya.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 6 Juni 2025

Revisi, 20 Agustus 2025

Diterima, 14 September 2025

Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Kualitas Pendidikan,
Tingkat Lulusan,
Mahasiswa.

ABSTRAK

Dalam kenyataannya, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Sekolah Tinggi Perguruan dan Ilmu Pendidikan Nias Selatan masih menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan proses akademis dalam mewujudkan pencapaian kelulusan sesuai dengan target waktu. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui mutu lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen prodi pendidikan ekonomi 1 orang sebagai responden dan mahasiswa yang berjumlah 5 orang sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui lembar wawancara. Analisis data yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan (1) Reduksi data, (2) Model data, (3) Penarikan/verifikasi kesimpulan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwa kualitas lulusan masih rendah di lihat dari kuantitas lulusan. Hal ini terjadi karena kendala indeks prestasi yang di ambil memengaruhi jumlah SKS yang dikontrak sehingga menunda waktu lulus dan ketidakkonsisten mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Peneliti menyarankan (1) Hendaknya mahasiswa menjaga komitmen dan konsisten menyelesaikan studi melalui kemampuan akademik yang terlihat dalam IP dan jumlah SKS setiap semester; dan (2) Peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa sebaiknya membahas lebih dalam lagi juga dengan sumber data yang lebih banyak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Indah Permata Sari Lase

Afiliasi: Universitas Nias Raya

Email: indahpermatasari@uniraya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengubah pola kehidupan manusia agar lebih baik dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan kehidupan manusia, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kepribadian manusia, baik itu di dalam sekolah maupun di luar

sekolah. Pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi seseorang untuk peningkatan mutu melalui pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan sepanjang hidup dan mempengaruhi pertumbuhan individu. Menurut Mulyadi, dkk (2016:1), "Pendidikan sebagai ilmu ilmiah (*science*) mengalami perkembangan secara terus menerus sebagaimana halnya dengan *science*".

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, akan semakin baik juga kepribadiannya di lingkungan peradabannya. Tentu hal ini diharapkan agar setiap warga negara belajar sepanjang hayat. Upaya dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan peranan individu dalam proses pencapaian tujuan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Dalam kenyataannya, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Nias Raya masih menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan proses akademis dalam mewujudkan pencapaian kelulusan sesuai dengan target waktu. Sebagai contoh, bahwa mereka cenderung aktif secara motorik dan membutuhkan upaya meningkatkan perilaku disiplin belajar. Namun hal tersebut, sebagian besar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Nias Raya pada proses penyelesaian tidak sesuai dengan target. Hal ini terlihat dari tingkat kelulusan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Nias Raya yang masih rendah.

Diketahui bahwa Universitas Nias Raya (UNIRAYA) merupakan perguruan tinggi naungan dari Yayasan Pendidikan Nias Selatan. Dimana salah satu prodi yang terdapat didalamnya yakni program studi pendidikan ekonomi yang memiliki tujuan untuk menjadi program studi yang menghasilkan guru profesional di bidang pendidikan ekonomi.

Tingkat kelulusan mahasiswa dapat dipengaruhi dengan faktor motivasi belajar mahasiswa. Dimana, mahasiswa yang hendak menyelesaikan studi memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh komitmen dalam pencapaian tujuannya tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi adalah tingkat kompetensimahasiswa. Kompetensi sangat diperlukan bagi mahasiswa seperti kemampuan mengoperasikan komputer dalam penyusunan laporan akhir. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kelulusan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir adalah lingkungan belajar, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar mahasiswa yaitu kelengkapan buku-buku teori di perpustakaan. Faktor lingkungan non fisik seperti hubungan dosen dengan mahasiswa..

Dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang lulus Program Studi Pendidikan Ekonomi dari tahun ke

tahun mengalami penurunan. Diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang masuk tidak sesuai dengan jumlah kelulusan mahasiswa pada tahap penyelesaian studi.. Hal tersebut, menjadi persoalan mengenai rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nias Raya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

penelitian ini adalah pendekatan etnografi dengan jenis penelitian kualitatif yang memerlukan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan data. Etnografi menurut McMillan dan Schumacher (2001:55) merupakan deskripsi dan interpretasi dan kelompok atau sistem masyarakat dan budaya.

Data Dan Sumber Data

Data

Data dalam penelitian ini terdiridari 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden/sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang atau bentuk lain yang telah dikumpulkan dan atau belum diolah data yang diperlukan. Berdasarkan pengertiandiatas, makajenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Sumber

Karena dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, maka sumber data dalam penelitian diperoleh dari Data Laporan Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi periode 2021-2025, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui tes wawancara, pengamatan langsung dan secara terstruktur yang berjumlah 1 orang sebagai responden dan 5 orang siswa sebagai informan. Adapun alasan peneliti memilih subjek 1 orang Dosen (Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi) sebagai responden dan 5 orang mahasiswa sebagai informan dalam penelitian ini dikarenakan mereka tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang diteliti. Menurut Sugyono (2016:303–304), menjelaskan bahwa “Bila mana pemilihan sampel atau informan benar-benar jatuh pada subjek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti,jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah ‘tuntas dan kepastian’ perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada”.

Tekni analisis data

Penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (Emzir, 2012:129-133) yang terdiri dari tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam

catatan-catatan lapangan tertulis. Jadi, pada tahap reduksi data dalam penelitian ini peneliti menggolongkan faktor pengaruh, kemudian dikategorisasikan berdasarkan pengaruhnya pada tingkat kelulusan mahasiswa.

2. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, pada tahap model data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan setiap faktor yang mempengaruhi berdasarkan pemahaman dan pengetahuan peneliti dalam bentuk tabel.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif merupakan bagian dari serangkaian proses penelitian secara keseluruhan. Verifikasi maksudnya peneliti meninjau kembali atau mengoreksi ulang catatan-catatan data yang diperoleh dan pemaknaan yang dilakukan terhadap data tersebut. Pada tahap kesimpulan dan verifikasi, peneliti menyimpulkan faktor motivasi belajar, kompetensi dan lingkungan belajar terhadap rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan.

Ketiga langkah analisis data kualitatif di atas merupakan pedoman yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kualitas lulusan merupakan suatu standar pencapaian yang telah diperoleh baik itu suatu lembaga maupun peserta didik didalamnya. Sesuai dengan Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada Permenristekdikti Nomor 44 2015 tentang Standar Nasional Dikti Pasal 1 menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui lembar wawancara bahwa kualitas lulusan program studi pendidikan ekonomi dapat dikatakan tergolong baik, pada kenyataannya mahasiswa yang menamatkan diri dari Perguruan Tinggi STKIP Nias Selatan khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi mampu tampil sesuai dengan bidangnya.

Pembahasan

Kualitas Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi lingkungan Universitas Nias Raya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Point

(b) menyatakan bahwa untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan kualitas dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan kualitas dosen secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Mahasiswa hendaknya meningkatkan motivasinya dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Kemudian Perguruan tinggi mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Uniraya. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan dan peningkatan segala fasilitas belajar mahasiswa serta peningkatan mutu Dosen secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Disamping itu, dalam peranannya sebagai peningkatan mutu lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Uniraya, Dosen hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang mahasiswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan". Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bruner di dalam bukunya Slameto (2015:11) menyatakan bahwa "Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan '*discovery learning enviroment*' ialah lingkungan dimana mahasiswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum di kenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Uniraya adalah:

1. Motivasi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Uniraya masih rendah dilihat dari kuantitas lulusan. Hal ini terjadi karena kendala indeks prestasi yang di ambil memengaruhi jumlah SKS yang dikontrak sehingga menunda waktu lulus dan ketidak konsisten mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
2. Proses perkuliahan di Uniraya berjalan dengan baik seperti aktivitas akademik, pengajaran, pengorganisasian dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada civitas akademik perguruan tinggi. Selain dari pelaksanaan kegiatan perkuliahan, juga Perguruan tinggi Uniraya Selatan khususnya program studi pendidikan ekonomi berupaya untuk mempromosikannya

kepada masyarakat luas melalui profil alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya mahasiswa menjaga komitmen dan konsisten menyelesaikan studi melalui kemampuan akademik yang terlihat dalam IP (Indeks Prestasi) dan jumlah SKS setiap semester.
2. Peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Uniraya adalah sebaiknya membahas lebih dalam lagi juga dengan sumber data yang lebih banya diperoleh di objek penelitian.

5. REFERENSI

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Malang: Bumi Aksara.
- Hanggraeni, Dewi. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- McMillan, James H dan Schumacher. 2001. *Research in Education*. Harrisonburg: Longman.
- Moehariono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, Seto dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan; dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustari, Mohamad. 2013. *Manajemen Pendidikan; dalam konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press.
- Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, Eliana. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan: implementasi teori manajemen pendidikan pada pengelolaan lingkungan sekolah berkelanjutan*. Jakarta: Uwais Press.
- Sedarmayanti. 2013. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqurokhman dan Satispi, Evi. 2018. *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. Tangerang: UMJ PRESS.
- Tim, STKIP. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi*. Telukdalam: Nias Selatan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Winardi. 2011. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumartini. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan*. *Indonesia Journal of Economic Education*. Vol. 1, No. 1. Ha-54. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Nurlaeli. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kelulusan TAP (Studi Kasus pada KBM YK – Tengarong)*. *Laporan Akhir Hasil Penelitian Bidang Kelembagaan & Pengembangan Sistem*. Skripsi. Universitas Terbuka.
- Sarumaha, M. Suazisiwa. 2018. *Belajar*, (Online), (<https://www.kompasiana.com/marzo/belajar-bermain> diakses 9 September 2018).
- Laia, Baziduhu. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 28 April 2020).
- Buulolo, Erniwati. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 28 April 2020) Stambuk 2015.
- Duha, Esterlina. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 04 Mei 2020) Stambuk 2015.
- Gari, Irene. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 04 Mei 2020) Stambuk 2015.
- Duha, Melida. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 07 Mei 2020) Stambuk 2015.
- Duha, Tetiria. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 07 Mei 2020) Stambuk 2015.
- Tanpa Nama. 2020. *Kendala-kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan studi*. (Hasil Wawancara pada tanggal 04 Mei 2020) Stambuk 2013.